

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterkaitan peran kader dengan deteksi kejadian hipertensi di Kelurahan Candirejo, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kejadian Hipertensi

Di Kelurahan Candirejo, kejadian hipertensi terbagi dalam beberapa kategori, yaitu kondisi normal sebanyak 19 orang (23%), hipertensi sebanyak 17 orang (21,3%), hipertensi tingkat I sebanyak 22 orang (27,5%), hipertensi tingkat II sebanyak 15 orang (18%), dan hipertensi tingkat III sebanyak 7 orang (8,8%).

B. Saran

1. Peningkatan Edukasi Kesehatan Masyarakat

Dinas kesehatan dan tenaga medis diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi mengenai faktor risiko, tanda-tanda, dan pencegahan hipertensi kepada masyarakat secara berkala, khususnya di wilayah dengan angka kejadian hipertensi yang tinggi.

2. Penguatan Skrining Rutin

Perlu dilakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, terutama bagi masyarakat usia produktif ke atas, untuk deteksi dini dan penanganan hipertensi sebelum muncul komplikasi.

3. Promosi Gaya Hidup Sehat

Kampanye gaya hidup sehat perlu digencarkan, termasuk anjuran mengurangi konsumsi garam, berhenti merokok, menghindari alkohol, serta meningkatkan aktivitas fisik dan konsumsi sayur buah.

4. Pengawasan Asupan Obat dan Kepatuhan Terapi

Pasien hipertensi perlu dimonitor dalam hal kepatuhan terhadap pengobatan yang telah diresepkan oleh tenaga kesehatan agar tekanan darah tetap terkontrol dan tidak terjadi kekambuhan atau komplikasi.

5. Peningkatan Akses Layanan Kesehatan

Pemerintah perlu memastikan akses yang mudah dan terjangkau terhadap layanan pemeriksaan dan pengobatan hipertensi, khususnya di daerah terpencil atau pelosok.